

Penyakit Ginjal Kronis dan Infeksi Saluran Kemih Kompleks pada Anak dengan Agenesis Renal Sinistra

Maria Ulfa, Tunjung Wibowo, Desy Rusmawatingtyas, Kristia Hermawan

Departemen Ilmu Kesehatan Anak, Fakultas Kedokteran, Kesehatan Masyarakat, dan Keperawatan RSUP Dr.Sardjito / Universitas Gadjah Mada

ABSTRAK

Latar belakang : Anak dengan agenesi renal sinistra memenuhi kriteria diagnosis penyakit ginjal kronis disebabkan adanya kelainan struktur ginjal yang berlangsung lebih dari 3 bulan. Monitoring fungsi ginjal penting untuk mendeteksi progresivitas penyakit, disamping pemantauan tumbuh kembang dan kualitas hidup anak dengan penyakit kronis. Manajemen faktor resiko lain yang dapat mempercepat progresivitas penyakit harus dilakukan secara komprehensif.

Tujuan: Mengamati luaran pasien penyakit ginjal kronis dan ISK kompleks pada pasien anak dengan agenesi renal sinistra. Luaran yang diamati meliputi penurunan LFG, pertumbuhan, dan perkembangan anak, kualitas hidup dan pemberian imunisasi sesuai jadwal.

Hasil: Kondisi pasien saat awal pemantauan yaitu penyakit ginjal kronis stadium I dan infeksi saluran kemih kompleks berulang pada anak dengan agenesi renal sinistra. Intervensi yang dilakukan antara lain adalah identifikasi kelainan lain dari traktus urinarius maupun kelainan sindromik, pencegahan rekurensi ISK dan USG saluran kemih berkala, beberapa tindakan pencegahan *renal injury*, pencegahan *renal scaring* dan edukasi diet. Hasil intervensi dan pemantauan selama 18 bulan menunjukkan bahwa tidak ada kelainan saluran kemih dan sindromik dari pencitraan, terjadi satu kali episode rekurensi dari ISK namun tidak membutuhkan perawatan inap, tidak didapatkan kejadian *renal injury* dan tidak didapatkan tanda adanya *renal scaring*. Luaran akhir dari pasien didapatkan penurunan LFG yang signifikan, tumbuh kembang dan kualitas hidup baik serta anak mendapatkan imunisasi sesuai jadwal.

Kesimpulan: Pengamatan dan intervensi multidisiplin serta modifikasi variabel prognostik seperti kelainan saluran kemih dan kelainan sindromik, rekurensi ISK, *renal injury*, *renal scaring* dan diet pada anak dengan penyakit ginjal kronis adalah penting untuk mendapatkan luaran akhir anak yang optimal. Tidak didapatkan nya penurunan LFG, tumbuh kembang dan kualitas hidup yang optimal serta mendeteksi progresifitas penyakit ginjal kronis merupakan sasaran akhir dari intervensi tersebut.

Kata kunci: penyakit ginjal kronis, agenesi renal, anak, ISK, LFG

**Chronic Kidney Disease and Complex Urinary Tract Infections
in Children with Left Renal Agenesis**

Maria Ulfa, Tunjung Wibowo, Desy Rusmawatingtyas, Kristia Hermawan

Department of Pediatric Health, Faculty of Medicine, Public Health, and Nursing
Dr.Sardjito Hospital / Gadjah Mada University

ABSTRACT

Background: Child with left renal agenesis had fulfill the diagnostic criteria for chronic kidney disease due to its structural abnormalities that lasted for more than three months. Renal function should be monitored to see the disease progression and also monitored growth, development and quality of life of children with chronic disease. Management of other risk factors that can accelerate disease progression must be carried out comprehensively.

Objective: To know the outcome of chronic kidney disease and complex UTI in pediatric patients with left renal agenesis. We observed the decrease of GFR, growth and development of children, quality of life and also immunization.

Results: The patient's was 9 months old girl with stage I chronic kidney disease in the beginning of the observation and also having recurrent complex urinary tract infections in children with left renal agenesis . The interventions was identification of other abnormalities of the urinary tract and syndromic disorders, prevention of recurrence of UTIs and periodic ultrasound of the urinary tract, prevention of renal injury, renal scaring and dietary education . After 18 months of observation there was no urinary tract abnormality and syndromic in imaging results, there was one episode of recurrent UTI but did not require hospitalization, no renal injury was found and there was no sign of renal scaring. The final outcome of the patient showed no significant decrease in GFR, growth and development was good and good quality of life and the child received immunizations as schedule.

Conclusion: Monitoring and multidisciplinary intervention and modification of prognostic variables such as urinary tract and syndromic disorders, recurrence UTI, renal injury, renal scaring and diet in children with chronic kidney disease are important to obtain optimal outcome in children. No decrease of GFR, good growth, development and optimal quality of life and detecting the progression of chronic kidney disease was the final targets of the intervention.

Key words: chronic kidney disease, renal agenesis, children, UTI, GFR